

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, J. R. (2023:80). *Pengaruh Pendekatan Reggio Emilia Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. Pendidikan Islam*. Universitas Negri Makasar
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arrofa, (2019). *Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Pengembangannya*. Surabaya: Media sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah
- Dewi, P. Y. (2021). *Telaah Kurikulum Dan Perencanaan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Graton, Natalia. (2023: 15-16). *Introduccion a la Pedagogia Reggio Emilia*. Karageorrgiu Desain Argentina
- Lella, Gandini. (2023) *The Hundred Languages of Children: The Reggio Emilia Approach to Early Childhood Education* (Edisi ke-3). Santa Barbara, California: Praeger.
- Musfiro, Tadkiroatun. (2008: 1.18) *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Universitas Terbuka
- Olga, C. López (2011). *Enfoque Reggio Emilia Y Su Aplicación En La Unidad Educativa Santana De Cuenca*. Cuenca - Ecuador.
- Paola Cagliari (2020), *I Comentaros para un código de lectura de la exposición El ojo se salta el muro (1981). Los cien lenguajes de la infancia (1987)*. Italia: Istituzione del Comune di Reggio Emilia y Reggio Children
- Raden, N. (2020:76). *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Undang Undang No, 20 Tahun 2003 Dan Sistem Pendidikan Islam*.
- Rinaldi, Carla. (2022: 120). *The Hundred Languages of Children: The Reggio Emilia Approach to Early Childhood Education*: Amerika Serikat.
- Saputra Nanda, M. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Sukanto. (2018). *Mengenal Siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas*: Yogyakarta Jejak Pustaka.

Suparlan, H. (2022). *Dasar- dasar Pendidikan*. Mulyasrani: Jawa Tengah. Paradina Pustaka.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*: Bandung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Weny, S. Pandia. (2022). *Menilik Lebih dalam Pendidikan Anak usia dinia*. Yogyakarta.

Yuliana (2024). "*Dampak Model Reggio Emilia Pada Perkembangan Imajinasi dan Kreativitas Anak* ". Universitas Negri Makasar.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RKH)

KEGIATAN PEMAHAMAN, PENGAJARAN DAN EVALUASI									
SESI <i>tanggal</i>	TP M	TP	KEGIATAN PEMAHAMAN	INSTRUM EN EVALUAS I	BAHA N	Kecerdasan - KOMPETE NSI	KRITERIA KUALIFIK ASI % nilai projek	TEAM TEACHING • Model (no.) / peran • Pembagia n Waktu (pengantar , pengemba ngan, kesimpula n) • Distribusi Siswa	RUANG • Api Unggun / Sumber (Mata Air) / Gua / Hidup (Metafora D. Thornbur g) • Model Pembelaja ran (P. Nair)
Selasa 29 Oktober 2024			(15 men) Pendahuluan • lagu tumbuhan https://www.youtube.com/watch?v=BSL49EHG9SM • https://www.youtube.com/watch?v=P0hSzCBEPZe • https://www.youtube.com/watch?v=Ugy5dWfPGh0		TV	Visual Musikal		2. One Teach, one Assist (Satu mengajar, satu membantu)	API UNGGUN 4.Ceramah atau penjelasan oleh guru
1 2 1 1	1.1 2.2 1.1 1.1	(1jam 45 men) • Rutinitas Berpikir (Melihat, berpikir dan bertanya) • Bagian dari keseluruhan • Menggambar siklus pertumbuhan • Menyusun siklus tumbuhan			Pohon dan bagian- bagiann ya Kertas HVS Kertas karton	Visual Bahasa Intrapersona l		3. Parallel Teaching (Pengajaran paralel)	SUMBER (MATA AIR) 5.Pembelajar an kooperatif
1	1.2 1.1	(1 jam) Perkembangan 1. Menggambar tumbuhan yang ada di luar yakni tumbuhan cahaya dan air) 2. Membuat kreativitas bagian- bagian dari pohon	Diagram venn dan presentasi	Tablet : 6 Per Kelompo k Lembar Kerja Gunting Lem Kertas Krep Warna Warni Kertas Pekerjaan Anak Gulungan Tissu Pensil Warna/ Cat Air/ Crayon Lem Benang	Naturalist Kinestesik	10%	6. Team Teaching (Pengajaran Tim)	HIDUP 15.Pembelajar an berbasis seni	
		(15 men) Kesimpulan: Mood meter				Intrapersona l		5. Alternative Teaching (Pengajaran alternatif)	API UNGGUN 16.Pembelajar an Sosial Emosional

Rabu 30 Oktober, 2024			(45 men) Pendahuluan: 1. https://youtu.be/t4zWMSx44LQ 2. Rutinitas berpikir (melihat, berpikir, bertanya) 3. Lagu fotosintesis : https://www.youtube.com/watch?v=i4HJsetv6L8 4. Cara membuat green house		TV	Visual Musikal Intrapersona 1		2. One Teach, one Assist (Satu mengajar, satu membantu)	API UNGGUN 4.Ceramah atau penjelasan oleh guru
	2	2.2							
	3	3.2							
	1	1.2	(2 jam) Perkembangan 1. Menanam benih dan bunga di polibag	'Green house'	Polibag, Tomat, Kacang Hijau, jagu, ds.	Naturalist Kinestesik	30%	3. Paralel Teaching (Pengajaran paralel)	API UNGGUN 14.Pembelajaran naturalistik
	3	3.3	2. Membuat 'green house'						
	2	2.3							
Kamis 31 Oktober, 2024			(30 men) Kesimpulan: Cerita dan refleksi			Bahasa		1. One Teach, one Observe (Satu mengajar, satu mengamati)	API UNGGUN GUA 18.Bercerita atau dongeng
			(45 men) Pendahuluan: 1. Melihat perkembangan bunga dan merawatnya 2. Rutinitas berpikir (melihat, berpikir, dan bertanya). 3. Tester (dari penglihatan)		TV	Visual		2. One Teach, one Assist (Satu mengajar, satu membantu)	HIDUP 14.Pembelajaran naturalistik 15.Pembelajaran berbasis seni
	3	3.1	(2 jam) Perkembangan - Menyiram tanaman dan melihat perkembangannya.			Bahasa Kinestesik	20% 20%	4. Station Teaching (Stasiun Pengajaran)	API UNGGUN 15.Pembelajaran berbasis seni

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama: Marta Molina Gómez

Hari/tanggal: Selasa, 12 November 2024

Usia: 49 tahun

Perkembangan Kecerdasan Interpersonal	
Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
1. Apa yang mendorong sekolah untuk mengadopsi pendekatan <i>Reggio Emilia</i> dalam kurikulum?	Didalam proyek Nazareth mencari bagaimana mengembangkan kreatifitas siswa dari usia kanak-kanak dan mereka melakukan penelitian dan mereka menemukan <i>Reggio emilia</i> dan mereka mengunjungi tempat ini dan mereka menemukan bukan hanya kecerdasan dan kreativitas tetapi juga otonomi dari anak dan mereka menemukan bahwa dibagian ini anak menjadi pusat dari pembelajaran dan melalui kegiatan ini menjadi tambahan dalam proyek Nazareth.
2. Bagaimana Suster menilai dampak pendekatan <i>Reggio Emilia</i> terhadap lingkungan belajar di sekolah ini?	Dampak dari pembelajaran ini luar biasa karena saya mengkonformasi anak-anak memiliki banyak keterampilan dan banyak membantu anak mengekspresikan keterampilan mereka dan kreatifitas mereka dan mendengar ide mereka tetapi bukan hanya dalam peserta didik tetapi juga guru-guru. karena mereka juga menemukan banyak kemungkinan untuk merepresentasikan sesuatu dengan berbagai cara. Dengan semua ini membantu guru dan anak-anak dalam kesejahteraan emosional.
3. Apa saja tantangan yang dihadapi suster dalam menerapkan pembelajaran <i>Atelier (Reggio Emilia)</i> di TK Nazareth?	Tantangan yang lebih besar untuk percaya kepada peserta didik karena biasanya ketika berhadapan dengan anak-anak kecil kadang-kadang bilang anak tidak mampu tapi saya menyadari itu tidak benar karena anak-anak bisa. Guru-guru sangat bebas untuk melakukan hal dengan cara beda yg mereka telah belajar dan membantu mereka untntuk lebih bebas.
4. Bagaimana Suster mendukung guru-guru dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk menerapkan metode ini?	Memberi teladan dan memberi kemungkinan supaya mereka bisa mencoba dan menemani mereka dalam menerapi pemabelajaran ini dan sebagai kepala sekolah, saya harus percaya dengan guru-guru bahwa mereka bisa melakukan dengan baik.
5. Apa indikator yang Suster gunakan untuk menilai keberhasilan pembelajaran <i>Reggio Emilia</i> di sekolah?	Indikator yang dinilai dalam situasi yang berbeda. Mereka menciptakan sesuatu yang mereka dapat mengaplikasi dalam pembelajaran proyek dan juga dalam lingkungan pembelajaran.

6. Bagaimana Suster melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran yang berbasis <i>Reggio Emilia</i> ?	Sampai sekarang belum melibatkan orang tua hanya orang tua yang ahli yang diundang untuk menunjukkan sesuatu.
7. Apa manfaat utama yang Suster lihat dari penerapan pendekatan ini bagi anak-anak?	Anak-anak menjadi lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka dengan kreatifitas dan mereka merasa lebih nyaman dan juga karena atelier membantu mereka untuk membuat ekspresimen sehingga mereka menjadi lebih penasaran dan mencari solusi.
8. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran anak dengan menggunakan metode <i>Reggio Emilia</i> ?	Orang tua belum di libatkan dalam pembelajaran ini.
9. Bagaimana prinsip-prinsip <i>Reggio Emilia</i> diterapkan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah?	prinsip-prinsip <i>Reggio Emilia</i> diterapkan dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di sekolah adalah: Anak sebagai subjek pembelajaran aktif. Dimana anak dianggap sebagai individu yang memiliki potensi besar untuk belajar,berpikir kritis,kreatif dan berkomunikasi. Dengan kurikulum ini membantu anak-anak mengeksplorasi ide-ide mereka dan mengembangkan pemahaman mereka melalui pengalaman langsung.
10. Apa saja bentuk aktivitas yang dilakukan untuk mendukung eksplorasi dan kreativitas anak dalam pendekatan ini?	Untuk anak-anak KBA, Atelier mengeksplorasi bagian indra(lihat,,,,,) menciptakan kegiatan dimana atelier mengeksplorasi bagian indra. Untuk anak lebih besar memberi mereka kesempatan untuk mencoba bahan yang berbeda dan guru dapat memahami kemungkinan dari kegunaan bahan itu. dan tidak menjadi penting untuk menghasilkan sesuatu, guru memberi intruksi yang umum untuk membantu anak berimajinasi dan berpikir bukan khusus berhasil dan tidak tetapi penting mereka adalah proses mengeksplorasi.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama: Theresia Ngo.SPd

Hari/Tanggal: Rabu, 13 November 2024

Usia: 34 Tahun

Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
c. Bagaimana ibu mempersiapkan diri untuk menerapkan pembelajaran <i>Reggio Emilia</i> dalam kelas?	Dalam pembelajaran Reggio Emilia, perlu menyiapkan rencana yang fleksibel, yang bisa disesuaikan berdasarkan pengamatan terhadap anak-anak. Dan juga harus selalu siap untuk merancang kegiatan yang memberi ruang bagi eksplorasi dan kreativitas anak, serta mengatur cara untuk mengikuti alur pembelajaran yang berkembang secara spontan.
d. Apa pengalaman paling berkesan yang Ibu alami saat menggunakan pendekatan <i>Reggio Emilia</i> ?	Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya sebagai guru dalam pembelajaran Reggio Emilia ini adalah ketika menyaksikan anak-anak mengeksplorasi ide mereka sendiri, mengajukan pertanyaan, dan menemukan solusi secara mandiri. Dalam pendekatan Reggio Emilia, guru memfasilitasi eksplorasi ini dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan mencari tahu hal-hal yang mereka minati.
e. Bagaimana metode ini memengaruhi cara Ibu berinteraksi dengan anak-anak?	Metode Reggio Emilia sangat mempengaruhi saya sebagai guru terutama dalam menempatkan cara berinteraksi dengan anak-anak dengan menciptakan hubungan yang lebih kolaboratif dan disini yang paling penting bahwa guru bukanlah sebagai satu-satunya sumber informasi yang mendukung yang memperkuat eksplorasi dan pemikiran kritis anak. Dan yang paling penting adalah guru tidak selalu memberikan jawaban kepada anak jika mereka bertanya, tetapi seringkali memberikan pertanyaan terbuka yang mendorong anak-anak untuk berpikir kritis.
f. Apa tantangan yang Ibu hadapi ketika menerapkan metode <i>Reggio Emilia</i> dalam pembelajaran?	Tantangan pertama berasal dari diri saya sendiri, bagaimana saya dulunya terbiasa untuk memberi arahan dan memaksa anak harus mengikuti petunjuk dari saya, sedangkan dalam metode Reggio Emilia anak harus dibiarkan untuk bebas bereksplorasi. Yang kedua adalah menangani minat dan cara belajar anak yang beragam, ada anak yang kurang tertarik dan merasa putus asa jika hasilnya tidak sesuai harapan mereka.
g. Bagaimana Ibu mengevaluasi perkembangan anak setelah menerapkan	Melakukan observasi langsung dan membuat catatan terhadap bagaimana cara anak bekerja, berinteraksi, dan bereksperimen dengan media seni -Merekam melalui foto/video ketika anak melakukan kegiatan, dan mengumpulkan hasil karya mereka

Pertanyaan Narasumber	Jawaban Narasumber
pendekatan ini?	-Melakukan refleksi 5 menit sebelum pelajaran berakhir, untuk menanyakan apa yang mereka kerjakan, bagaimana melakukannya, apa yang mereka sukai, dan apa kesulitan yang mereka alami saat melakukannya? -Membuat portofolio untuk dapat melihat proses perkembangan anak
h. Apakah Anda melihat perbedaan dalam kemampuan sosial dan emosional anak-anak setelah menggunakan pembelajaran <i>Reggio Emilia</i> ?	Ya, ada banyak sekali perbedaan: 1. kemampuan sosial: anak lebih terbuka dan bertanggung jawab ketika bekerjasama dalam kelompok, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, lebih peka untuk membantu teman lain yang membutuhkan 2. kemampuan emosional: anak mampu mengenali dan mengekspresikan emosi, anak lebih percaya diri untuk menampilkan hasil karya mereka kepada orang lain 3. Sebelumnya anak cenderung bekerja sendiri, kurang berani berbicara dalam kelompok, atau mudah menangis jika sesuatu tidak berjalan sesuai rencana, namun sekarang anak lebih terbuka untuk bekerja dengan teman, mampu menyampaikan idenya, dan lebih tahan terhadap frustrasi karena didorong untuk bereksperimen dan belajar dari kesalahan.

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti mengadakan wawancara langsung kepada subjek penelitian guna memperoleh data-data tentang:

1. Profil Sekolah TK Nazareth Ende
2. Sejarah Sekolah TK Nazareth Ende
4. Jumlah tenaga pendidik
5. Jumlah siswa TK Sekolah Nazareth Ende
6. Fasilitas di Sekolah TK Nazareth Ende.

WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU DI KELAS

Wawancara Kepala sekolah
Hari Selasa 12 November 2024



Wawancara Guru
Hari Rabu 13 November 2024



KEGIATAN SIKLUS 1
TEMA: TANAMAN
SUBTEMA: HIJAUKAN RUANG KELAS
PADA HARI SELASA, 29 OKTOBER – 01 NOVEMBER 2024



KEGIATAN SIKLUS II
TEMA: TANAMAN
SUBTEMA: HIJAUKAN RUANG KELAS
PADA HARI SELASA, 04 - 07 NOVEMBER 2024



Lampiran 5

PERKEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI

No	Kode Nama Peserta Didik	Variabel					
		Kegiatan Proyek			Kecerdasan Interpersonal		
		Misi Detektif Cilik	Green House	I am Pinter			
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	AAS	B	CB	SB	BB	MB	BSH
2	AFEG	CB	SB	B	MB	BB	BSB
3	AML	B	CB	SB	BB	BSH	BB
4	AVCV	CB	SB	B	MB	BB	BB
5	AMGM	B	CB	SB	BB	BSB	BSB
6	ADR	CB	SB	SB	MB	BB	BSB
7	AQRW	CB	B	SB	BB	BSB	BSB
8	ATR	B	CB	CB	MB	BB	BSH
9.	BDK	B	B	B	BB	BSB	BSH
10.	BJD	B	SB	SB	BB	BB	BSB
11.	BBL	B	CB	B	MB	MB	BSH
12.	BMJ	CB	SB	B	BSH	BSH	BSH
13.	CJP	B	SB	SB	BB	MB	BSH
14.	ENK	CB	CB	SB	BB	BB	BSB
15.	ENL	CB	B	CB	MB	MB	BSH
16.	FSN	B	SB	SB	BB	BSH	BSB
17.	FSM	CB	CB	SB	BB	BB	BSH

Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 327/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepalah Sekolah TK Nazareth Ende
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Avelina Juit
NIM : 3122

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PENGARUH PEMBELAJARAN ATELIER (REGGIO EMILIA) TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI TK (TAMAN KANAK-KANAK) NAZARETH ENDE"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi
Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN 71098001